

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Belum Bayar Klaim ke RSUD
Entitas / Cakupan	: Kota Cimahi
Sumber / Hal	: Radar Bandung / Hal.3
Edisi	: Kamis, 20 September 2018

Belum Bayar Klaim ke RSUD

CIMAHI - BPJS Kesehatan Cabang Cimahi kedapatan belum membayar klaim bagi RSUD Cibabat, Kota Cimahi, selama tiga bulan terakhir. Berdasarkan data, tunggakan yang harus dilunasi pun memiliki nimal yang cukup besar, sekitar Rp7 miliar perbulan.

Direktur Utama RSUD Cibabat Kota Cimahi, dr. Trias Nugrahadi, mengatakan, keterlambatan klaim pembayaran dari BPJS Kesehatan berpengaruh terhadap pelayanan di RSUD Cibabat.

"Sampai bulan Juni 2018 lancar. Mulai ada kemacetan itu sekitar bulan Juli, Agustus, September. Keseluruhan rata-rata Rp 7 miliar perbulan," ungkap dr. Trias saat ditemui di RSUD Cibabat, Jalan Amir Machmud, Rabu (19/9).

Diakui Trias, buntut dari keterlambatan klaim tersebut, berdampak pada sistem operasional rumah sakit, seperti operasional untuk dokter, karyawan, dan ketersediaan obat yang harus selalu terpenuhi setiap saat.

"Akhirnya cost pengeluaran itu ditutupi dari biaya operasional lainnya. Jelas dampaknya sangat terasa," ujarnya.

Setiap harinya, pasien yang memanfaatkan fasilitas BPJS Kesehatan Cabang Cimahi mencapai 800 orang perhari untuk rawat jalan, yang kebanyakan berasal dari luar Kota Cimahi.

"Kalau data yang sudah masuk tahan lalu, Kabupaten Bandung Barat (KBB) sekitar 48 persen, Cimahi hanya 35 persen, Kabupaten Bandung 10 persen lebih," terangnya.

Meski begitu, pihaknya akan tetap



Akhirnya cost pengeluaran itu ditutupi dari biaya operasional lainnya.

Jelas dampaknya sangat terasa,"

dr. Trias Nugrahadi
Direktur Utama RSUD
Cibabat Kota Cimahi

Pertunggakan pembayaran kepada rumah sakit dan Puskesmas terjadi di seluruh cabang BPJS Kesehatan. Namun dirinya enggan merinci alasannya karena itu menjadi kewenangan BPJS Kesehatan pusat.

"Saya rasa pihak rumah sakit sudah mengerti dengan kendala yang ada saat ini. Keterlambatan terjadi secara nasional. Kami tidak mengetahui percis hal ini bisa terjadi," jelas Yudha saat ditemui.

Rata-rata pembayaran yang harus dikeluarkan dari kas BPJS Kesehatan untuk 12 rumah sakit dan Puskesmas serta fasilitas kesehatan lainnya di Cimahi dan KBB mencapai Rp 100 miliar perbulan.

"Rata-rata pembayaran perbulan kepada rumah sakit mencapai Rp 80 miliar. Jika ditotal pembayaran bersama Puskesmas dan faskes (fasilitas kesehatan) lainnya maka dalam sebulan kurang lebih Rp 100 miliar," ungkapnya. (cr1)

memaksimalkan pelayanan terhadap pasien. "Kita tetap mencari agar diamankan dulu dana-dana untuk karyawan dan tenaga kesehatan. Prioritasnya adalah tenaga dokter dan perawat," tandasnya.

Menanggapi hal tersebut, Kepala BPJS Kesehatan Cabang Cimahi, Yudha Indra-jaya, membenarkan klaim pembayaran terhadap mitra mengalami kemacetan.